

**The Legal Protection of Intellectual Property Rights of Short Song (Jingle):  
A Comparative Study between Indonesia and  
the United States of America**

by:

Alya Aska Kamara<sup>1</sup> and Irna Nurhayati<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

The purpose of this legal research is to analyze the protection of short song (jingle) as an object of intellectual property rights in Indonesia, compared to the United States of America's regulation and to analyze the possibility of overlapping rights between copyright and trademark in short song (jingle) that occurs considering the general benefits for a business people in Indonesia.

This legal research is conducted through a normative empirical legal research by using comparative analysis approach. This legal research provides analysis by looking at the normative and empirical aspect of both Indonesia and the United States of America's Laws. The data is gathered from literary studies in a form of legislation, journals, books, and interviews with intellectual property practitioners.

The result of this legal research highlights the fact that both Indonesia and the United States of America recognize short song as an object of trademark. However, Indonesia does not further examine the standard of substantive requirements of sound to be registered as a trademark on its normative aspect, rather using a 'custom' standard. Meanwhile, the United States of America has defined the substantive requirements for sounds as a trademark to be distinctive and in line with the functionality doctrine. Secondly, this legal research provides the examination towards the possibility of overlapping rights between copyright and trademark that may arise in the existence of short song (jingle) as an object of intellectual property rights, to not to be harmful. This legal research also explains that the registration of copyright and trademark towards the short song (jingle) by business people is important rather than only having one of them registered, as each existence can complement each other.

**Keywords: Intellectual Property Right, Short Song, Jingle, United States of America, Sound Mark**

---

<sup>1</sup> Student of Faculty of Law, Business Law Department, 2016, Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Lecturer of Faculty of Law, Business Law Department, Universitas Gadjah Mada.

***Perlindungan Hukum terhadap Hak Kekayaan Intelektual pada Lagu Pendek  
(Jingle): Studi Komparatif antara Indonesia dan Amerika Serikat***

*oleh:*

Alya Aska Kamara<sup>1</sup> dan Irna Nurhayati<sup>2</sup>

***INTISARI***

*Tujuan dari penelitian hukum ini adalah untuk menganalisis perlindungan terhadap lagu pendek (jingle) sebagai objek dari hak kekayaan intelektual di Indonesia, dibandingkan dengan peraturan di Amerika Serikat dan untuk menganalisis kemungkinan tumpang tindih hak antara hak cipta dan merek dalam lagu pendek (jingle) yang terjadi dengan membandingkan manfaat umum dari tiap hak bagi pelaku bisnis di Indonesia.*

*Penelitian hukum ini dilakukan dengan melalui penelitian hukum normatif empiris, dengan menggunakan pendekatan analisis komparatif. Penelitian hukum ini memberikan analisis dengan melihat aspek normatif dan empiris hukum di Indonesia dan Amerika Serikat. Data dikumpulkan dari studi literatur dalam bentuk undang-undang, jurnal, buku, dan wawancara dengan praktisi.*

*Hasil penelitian hukum ini menyoroti fakta bahwa Indonesia dan Amerika Serikat telah mengenali lagu pendek sebagai objek merek melalui hukum normatif. Namun, Indonesia tidak memiliki standar terhadap persyaratan substantif suara untuk didaftarkan sebagai merek pada aspek normatif, melainkan menggunakan standar 'kebiasaan'. Sementara itu, Amerika Serikat telah menetapkan persyaratan substantif untuk suara sebagai merek agar berbeda dan sesuai dengan doktrin fungsionalitas. Kedua, penelitian hukum ini memberikan penjelasan terhadap kemungkinan tumpang tindih hak antara hak cipta dan merek yang mungkin timbul dalam keberadaan lagu pendek (jingle) sebagai objek hak kekayaan intelektual, agar tidak membahayakan. Penelitian hukum ini juga menjelaskan bahwa pendaftaran hak cipta dan merek terhadap lagu pendek (jingle) oleh pelaku bisnis merupakan hal penting daripada hanya mendaftarkan dan memiliki salah satu dari hak tersebut, karena keberadaan dari setiap hak tersebut dapat saling melengkapi.*

***Kata kunci: Hak Kekayaan Intelektual, Lagu Pendek, Jingle, Lagu Pendek, Merek Suara***

---

<sup>1</sup> Mahasiswi Fakultas Hukum, Departemen Hukum Dagang, 2016, Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum, Departemen Hukum Dagang, Universitas Gadjah Mada.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**The Legal Protection of Intellectual Property Rights of Short Song (Jingle): A Comparative Study  
between Indonesia and the United States of America**  
ALYA ASKA KAMARA, Irna Nurhayati, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>